

Morning Update

23 July 2021

Items	Avg 2020	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	8,849.9	17,804.9	15,244.4
Volume transaksi (jt shm)	7,609.8	10,609.6	10,383.1
Net asing (Rp miliar)	-197.6	811.6	138.8
Net asing (jt shm)	-313.0	807.6	-851.5
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	6,071.3	7,243.6	7,116.7

Sektoral				
Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Technology	11,243	N/A	3.3%	N/A
Financials	1,374	N/A	2.5%	N/A
Healthcare	1,410	N/A	-0.5%	N/A
Basic Material	1,158	N/A	1.1%	N/A
Transportation & Log	991	N/A	0.9%	N/A
Industrials	963	N/A	2.7%	N/A
Infrastruktur	908	N/A	0.7%	N/A
Property	806	N/A	1.7%	N/A
Enerav	760	N/A	3.2%	N/A
Consumer Cycl	775	N/A	1.7%	N/A
Consumer Non-Cyclicla	704	N/A	0.7%	N/A

Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	6,138	19.3%	1.8%	2.7%
FSSTI	Singapura	3,159	20.9%	1.3%	11.1%
KLCI	Malaysia	1,528	-4.9%	0.7%	-6.1%
SET	Thailand	1,552	14.2%	0.7%	7.1%
KOSPI	Korea	3,250	45.7%	1.1%	10.7%
SENSEX	India	52,837	39.5%	1.2%	10.7%
HSI	Hongkong	27,724	9.7%	1.8%	1.8%
NKY	Jepang	27,388	20.4%	-1.0%	0.4%
AS30	Australia	7,659	23.3%	1.0%	11.9%
IBOV	Brasil	126,147	23.3%	0.2%	6.0%
DJI	Amerika	34,823	30.7%	0.1%	13.8%
SXSP	Eropa	3,514	14.7%	0.1%	13.1%
UKX	Ingris	6,968	12.2%	-0.4%	7.9%

Dual Listing (US\$)				
	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	22.23	1,616.5	0.00	0.00%
TINS	0.102	1,490.2	0.00	0.58%
*Rp/US\$	14,543			

Suku Bunga & Inflasi			
Items	Interest	Latest Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	3.70%		
Kredit Bank IDR	12.35%		
BI 7-Days RR	3.50%	1.33%	2.17%
Fed Funds Target	0.25%	5.40%	-5.15%
ECB Main Refinancing	0.00%	1.90%	-1.90%
Domestic Yen Interest Call	-0.04%	0.20%	-0.24%

Harga Komoditas				
	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
Minyak WTI US\$/ bbl	71.9	75.1%	1.6	2.29%
CPO RM/ ton	4,432.0	61.5%	37.0	0.84%
Nikel US\$/ ton	18,915	44.4%	346.5	1.87%
Timah US\$/ ton	35,010	98.6%	745.0	2.17%
Emas US\$/tr. oz	1,806.9	-4.3%	3.3	0.18%
Batu Bara US\$/ ton	149.8	187.4%	0.0	0.00%
Tepung Terigu US\$/ ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jaquung US\$/bushel	5.9	91.2%	-0.1	-1.34%
Kedelai US\$/bushel	14.2	58.8%	-0.2	-1.59%
Tembaga US\$/ton	9,417.8	44.8%	99.8	1.07%

Sumber: Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street ditutup melanjutkan penguatannya dalam 3 hari berturut – turut. Naiknya saham teknologi yang dipicu oleh kembali masuknya investor pada sektor tersebut menjadi katalis positif bagi indeks. Di sisi lain lonjakan data klaim pengangguran yang memicu kekhawatiran kondisi ekonomi sempat menjadi katalis negatif bagi indeks.

Investor kembali masuk ke saham teknologi favorit mereka seiring adanya optimisme akan pertumbuhan sektor tersebut menjelang rilis laporan keuangan beberapa emiten besar di minggu depan. Salesforce menguat 2,5%, sementara itu Amazon dan Facebook naik 1,4%. Saham Microsoft turut menguat 1,6% setelah Citi menaikkan target harganya.

Sementara itu data klaim pengangguran secara tak terduga tercatat naik sebanyak 419,000, lebih tinggi dari konsensus Dow Jones sebanyak 350,000 dan lebih tinggi dari klaim sebelumnya sebanyak 368,000. Kenaikan data tersebut merupakan indikasi adanya perlambatan pada sektor tenaga kerja yang memicu kekhawatiran akan kondisi kesehatan perekonomian ditengah proses pemulihannya dari guncangan pandemi Covid19.

- Dow Jones menguat +25 poin (+0.07%) pada level 34,823
- S&P 500 naik +9 poin (+0.2%) pada level 4,367
- Nasdaq meningkat +53 poin (+0.36%) pada level 14,685
- EIDO menguat +0.27 poin (+1.33%) pada level 20.56

Technical Ideas

Menguatnya indeks di bursa Wall Street dipicu oleh kembali masuknya investor ke saham teknologi seiring dengan optimisme investor terhadap sektor tersebut diprediksi akan menjadi sentimen positif bagi indeks. Sementara itu menguatnya mayoritas harga komoditas berpotensi menjadi sentimen positif tambahan bagi indeks harga saham gabungan. IHSG diprediksi akan bergerak menguat dengan *support* di level 6,080 dan *resistance* di level 6,200.

Stocks

- **ANTM** (Buy). Support: Rp2,530, Resist: Rp2,610
- **INCO** (Buy). Support: Rp5,200, Resist: Rp5,400
- **TINS** (Buy on Weakness). Support: Rp1,630, Resist: Rp1,695
- **TOWR** (Buy on Weakness). Support: Rp1,295, Resist: Rp1,330

ETF

- **XILV** (Buy). Support Rp102, Resist: Rp104
- **XISI** (Buy). Support: Rp309, Resist: Rp315
- **XPES** (Buy). Support: Rp350, Resist: Rp358

Morning Update

23 July 2021

News Highlight

Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia (RDG BI) memutuskan mempertahankan tingkat suku bunga acuan (7 Days Reverse Repo Rate/BI 7DRR) sebesar 3,5 persen pada Juli 2021. Begitu pula dengan tingkat suku bunga deposit facility dan bunga lending facility masing-masing tetap 2,75 persen dan 4,25 persen.

Kebijakan ini diambil setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi di global maupun domestik. Dari sisi global, dinilai pemulihan ekonomi global masih berlanjut meski ketidakpastian belum mereda di tengah penyebaran covid-19, khususnya karena varian delta.

Hal ini terlihat dari perbaikan ekonomi di Amerika Serikat (AS) dan China. Selain itu, sejumlah negara di Eropa juga membaik setelah lonjakan kasus covid-19 beberapa waktu lalu.

Di sisi lain, ekonomi India diperkirakan menurun. Pasalnya, jumlah kasus covid-19 terus melonjak dan pemerintah setempat menerapkan pembatasan mobilitas yang ketat.

Dengan perkembangan tersebut BI merevisi ke atas perkiraan pertumbuhan ekonomi global 2021 menjadi 5,8 persen dari sebelumnya 5,7 persen.

PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) dan entitas anak mencatatkan laba bersih senilai Rp 14,45 triliun sepanjang semester I-2021. Nilai itu tumbuh 18,1% secara year on year (yoy) dibandingkan posisi yang sama senilai Rp 12,24 triliun per akhir Juni 2020.

Pendapatan operasional naik 2,4% yoy dari Rp 37,57 triliun menjadi Rp 38,48 triliun. Sedangkan pendapatan bunga bersih tumbuh 8,8% yoy dari Rp 27,24 triliun menjadi Rp 28,27 triliun. Pendapatan non bunga turun 1,2% yoy dari Rp 10,32 triliun menjadi Rp 10,21 triliun.

Kinerja cukup bagus di paruh pertama 2021 lantaran pada pada kuartal pertama 2020 belum berdampak kepada bisnis. Sehingga profitabilitas di kuartal pertama 2020 stabil dan naik.

Sedangkan di April hingga Mei 2020 lalu, semua bisnis drop, begitupun BCA, perbankan lain, bisnis, dan masyarakat. Sehingga kuartal kedua 2020 profitabilitas menurun.

Setelah itu, BCA terus mencari solusi dan peluang termasuk digitalisasi. Sejak itu kinerja BCA mulai membaik, termasuk pada kuartal pertama 2021 lebih baik dibandingkan kuartal pertama 2020. Secara tahunan, di semester pertama 2021 BCA terlibat membaik lantaran di kuartal kedua 2020 kinerja BCA mendapatkan koreksi yang tajam.

Morning Update

23 July 2021

PT Weha Transportasi Indonesia Tbk (WEHA) pun melancarkan strategi untuk bisa menumbuhkan usaha, dengan memperkuat segmen jasa pengiriman.

Manajemen WEHA menyampaikan, melalui anak usahanya, DayTrans, emiten yang juga dikenal dengan nama White Horse Group ini mencatatkan peningkatan jasa pengiriman paket sebanyak tiga kali lipat selama masa PPKM Darurat. DayTrans sendiri memiliki dua layanan jasa pengiriman yaitu DayTrans Express dan DayMall.

Lonjakan tersebut disebabkan karena larangan mobilitas penumpang yang membuat pengiriman barang antar kota meningkat pesat. DayTrans Express merupakan jasa pengiriman paket yang menyediakan berbagai layanan seperti pool to pool yang mana customer bisa menitipkan barang di counter DayTrans dan penerima bisa mengambil barangnya di counter tujuan.

Sebelumnya, DayTrans Express hanya melayani jasa pengiriman luar kota. Namun sejak bulan Mei lalu perseroan meluncurkan jasa pengiriman dalam kota. Per hari ini, pengiriman dalam kota sudah beroperasi di 4 kota besar seperti Jakarta, Bandung, Semarang, dan Yogyakarta. perseroan menargetkan dalam waktu dekat bisa membuka layanan pengiriman dalam kota di kota-kota besar lainnya seperti Surabaya.

Selanjutnya, DayMall merupakan layanan food delivery antar kota yang dibuat pada akhir tahun lalu. DayMall ditujukan agar memudahkan konsumen yang tidak bisa bepergian untuk tetap dapat menikmati jajanan luar kota. Layanan ini juga membantu UMKM di luar kota yang terimbas pandemi, dimana mereka tetap bisa mendapatkan penjualan dari customer di luar kota. Untuk layanan DayMall, sudah beroperasi di kota Jakarta, Bandung, Semarang, Solo, Yogyakarta dan Surabaya.

Manajemen menekankan, penurunan penumpang selama masa PPKM dapat teredam dengan adanya peningkatan pengiriman paket. WEHA pun optimistis layanan pengiriman paket ini merupakan strategi yang tepat untuk menghadapi pandemi. Bahkan, layanan pengiriman paket ini juga diproyeksikan akan terus tumbuh setelah pandemi selesai.

PT Trinitan Metals and Minerals (PURE) melihat potensi bisnis yang besar dari pengembangan ekosistem mobil listrik di Indonesia. Saat ini PURE sedang mengembangkan teknologi pengembangan baterai Litium.

Manajemen mengatakan, pada Agustus 2020, PURE mendirikan entitas anak bernama PT Hydrotech Metal Indonesia (HMI) yang berfungsi sebagai pusat penelitian dan pengembangan teknologi khususnya pengolahan logam dan mineral.

Morning Update

23 July 2021

HMI bertanggung jawab atas pengembangan teknologi Step Temperature Acid Leach (STAL), yang merupakan teknologi pengolahan bijih laterit kadar rendah yang telah dipatenkan untuk mengekstrak nikel dari berbagai laterite ore. Teknologi ini dikembangkan khusus menyesuaikan kondisi tambang nikel di Indonesia dengan kebutuhan modal dan biaya operasional yang kompetitif.

Tidak hanya itu, HMI juga mengembangkan teknologi hilirisasi nikel serta mengoptimalkan nilai dari produk sampingan yang terkandung dalam laterite Ore.

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
p +62 21 5088 7200

ANALYSTS CERTIFICATION

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

Refer to Important disclosures on the last of this report